BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila khususnya pada kelas X IPA_4 menyangkut materi pertidaksamaan satu variabel tergolong masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan kemampuan representasi siswa untuk tiap nomor soal yang berbeda pada masing-masing indikator kemampuan representasi matematika yang ada pada penelitian ini. Hal tersebut didasari pada temuan-temuan peneliti dalam masing-masing indikator yang tersebar pada 7 buah soal yang telah diberikan. Ditemukan bahwa kemampuan representasi matematika yang dimiliki oleh subjek penelitian dapat dikategorikan rendah karena sebagian besar subjek belum dapat menjawab soal-soal yang diberikan dengan menggunakan representasi matematika yang baik dan benar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung yakni tentang kemampuan representasi matematika siswa kelas X IPA_4 SMA Negeri 1 Kabila yang tergolong rendah, maka hendaknya dalam pembelajaran matematika dapat menggunakan strategi ataupun model yang cocok yang dapat meningkatkan kemampuan representasi matematika. Hal ini penting karena kemampuan representasi merupakan salah satu kemampuan standar yang perlu diperhatikan saat proses pembelajaran matematika karena bermanfaat pada saat siswa melakukan suatu penyelesaian permasalahan matematika. Melalui berbagai representasi siswa dapat diajak secara aktif dan mandiri untuk mempelajari, memahami serta menyelesaikan masalah matematika yang diberikan.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan hingga kesimpulan di atas peneliti menyarankan agar :

1. Kemampuan representasi haruslah menjadi perhatian penting bagi guru mata pelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang digunakan

haruslah dapat membuat keaktifan siswa saat proses pembelajaran sehingga kemampuan matematis siswa khususnya representasi matematik dapat terasah. Pemberian soal yang bersifat kajian permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari lebih ditekankan agar siswa representasi dalam melakukan penyelesaian dapat berkembang serta dapat melatih pemahaman siswa untuk soal-soal seperti itu.

2. Diharapkan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan pengerjaan soal khususnya soal cerita tentang permasalahan matematika yang ada dalam kehidupan sehari-hari guna melatih siswa dalam memahami soal seperti itu. Hal ini diperlukan karena dengan siswa memahami soal dengan baik maka siswa dapat menyelesaikan soal yang ada pun dengan baik dan benar.